



**ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP AKHLAK
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
ALLIFUL IKHWAN SETIA ABANG ADIK (SAA)
KECAMATAN SILANGKITANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SARAH AISAH

NIM 1820100349

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP AKHLAK
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
ALLIFUL IKHWAN SETIA ABANG ADIK (SAA)
KECAMATAN SILANGKITANG
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
SARAH AISAH
NIM 1820100349



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP 19610323199003 2 001

Hj. Hamidah, M. Pd.
NIP 19710602200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sarah Aisah
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sarah Aisah yang berjudul "Analisis Penggunaan Internet terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

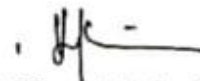
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulac, M. A.
NIP 19610323199003 2 002

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M. Pd.
NIP 19720602200701 2 029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sarah Aisah

NIM : 1820100349

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Internet terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alhiflul Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Sarah Aisah

NIM 1820100349

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Aisah
NIM : 1820100349
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Analisis Penggunaan Internet terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.




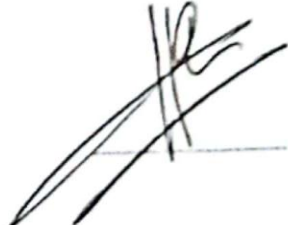
Padangsidempuan, Juli 2023
Pembuat Pernyataan



Sarah Aisah
NIM 1820100349

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SARAH AISAH
NIM : 18 201 00349
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penggunaan Internet terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursri Hayati, M.A.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : 80,25 /A
IPK : 3.39
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

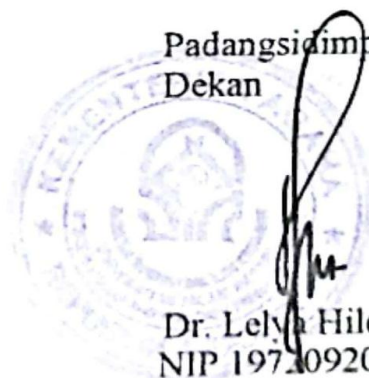
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0834) 22080 Faximile (0834) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Internet terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan
Nama : Sarah Aisah
NIM : 18 201 00349
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : SARAH AISAH

Nim : 1820100349

Judul Skripsi: Analisis Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Latar belakang penelitian ini yaitu terdapat pengaruh internet terhadap akhlak siswa yang semakin menurun. Karena internet dapat menghipnotis penggunaannya untuk terus menggunakannya dan membuat penggunaannya lupa bagaimana belajar tata krama atau sopan santun yang baik dan benar di dunia nyata. Masalah inilah yang dialami oleh siswa MTS Alliful Ikhwan SAA, terutama dalam bidang penggunaan sosial media yang mengakibatkan menurunnya akhlak siswa tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran penggunaan internet di kalangan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA., Bagaimana dampak positif dan negatif internet bagi siswa di MTS Alliful Ikhwan SAA, Bagaimana upaya guru dalam mengatasi internet bagi siswa di MTS Alliful Ikhwan SAA. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran penggunaan internet di kalangan siswa, Untuk mengetahui dampak positif dan negatif internet bagi siswa, Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi dampak internet bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan lapangan sekitar dan analisis datanya dengan menggunakan logika ilmiah. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan riset lapangan dengan penggunaan instrument pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa siswa-siswi di MTS Alliful Ikhwan SAA terlihat bahwa siswa menggunakan atau memakai internet yang bertujuan untuk memudahkan mencari pelajaran atau tugas di sekolah. Dampak positif internet bagi siswa ialah meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa, meningkatkan minat siswa, Menghilangkan kejenuhan siswa, dan mencerdaskan otak anak. Dampak negatif internet bagi siswa ialah sering melakukan hal-hal yang buruk yang sudah dilihatnya dari berbagai tayangan-tayangan yang muncul dari internet, malas belajar, malas mengerjakan PR, malas sekolah. Upaya guru dalam mengatasi internet bagi siswa adalah perlunya kesadaran diri, adanya pengawasan dari orangtua dan guru sehingga tidak terjadi hal yang diinginkan, dikarenakan pada zaman modern ini banyak siswa yang salah penguasaan dan perlunya mendekatkan diri Kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Analisis Penggunaan Internet, Akhlak, Peserta Didik

ABSTRAK

Nama : SARAH AISAH

Nim : 1820100349

Judul Skripsi: Analisis Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

The background of this research is that there is an influence of the internet on student morals which is decreasing. Because the internet can hypnotize its users to continue using it and make users forget how to learn good and correct manners or manners in the real world. This problem is experienced by Alliful Ikhwan SAA MTS students, especially in the field of using social media which results in a decline in student morals.

The formulation of the problem in this study is how to describe the use of the internet among students at the Alliful Ikhwan SAA Private Madrasah Tsanawiyah, what are the positive and negative impacts of the internet for students at MTS Alliful Ikhwan SAA, how are the efforts of teachers to overcome the internet for students at MTS Alliful Ikhwan SAA. The purpose of this research is to find out the description of internet usage among students, to find out the positive and negative impacts of the internet for students, to find out the efforts to overcome the impact of the internet for students.

This study uses qualitative research, namely research conducted by observing the surrounding field conditions and analyzing the data using scientific logic. To collect the data needed in this study, field research was carried out using data collection instruments consisting of interviews, observation and documentation.

The results of this study found that students at MTS Alliful Ikhwan SAA saw that students used or used the internet with the aim of making it easier to find lessons or assignments at school. increase student interest, eliminate student boredom, and educate children's brains. The negative impact of the internet for students is that they often do bad things that they have seen from various shows that appear on the internet, lazy to study, lazy to do homework, lazy to go to school. is desired, because in this modern era many students misuse and the need to get closer to Allah SWT.

Kata Kunci: Analisis Penggunaan Internet, Akhlak, Peserta Didik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **"Analisis Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan"** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. Pembimbing I Ibu Hj. Hamidah, M.Pd selaku dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini. .
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama dan seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M. Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Dr. Hamdan, M.Pd. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Terima kasih kepada Bapak Hamdan Abunawas Harahap, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk meneliti di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan kepada Ustadz Dede S.Sy. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi untuk penelitian ini.

7. Kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Alm H. Abdul Manap Rambe, S.Pd.I dan ibunda tercinta H. Murniati Siregar, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis. Dan seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Terkhusus kepada kakak (Khodijah Rahmi, A.Md.Keb), abang (Hasan Basri Rambe, Ze Arif Rahman Rambe, S.Pd), adik (Muhhtaar Al-hadi Rambe) dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018, selama proses penulisan skripsi telah memberikan motivasi serta kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap peneliti.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti

Padangsidmpuan, Juni 2023
Penulis

Sarah Aisah
18 201 00349

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMA JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN DEKAN	
ABSTAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan masalah.....	6
C. Batasan istilah.....	7
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kejian Teori	12
1. Analisis penggunaan internet	12
a. Pengertian analisis	12
b. Pengertian internet.....	13
c. Sejarah internet.....	14
d. Fungsi internet.....	15
e. Kegunaan internet.....	17
f. Landasan penggunaan internet	18
g. Gambaran penggunaan internet.....	20
h. Dampak internet di kalangan siswa.....	23
i. Upaya mengatasi dampak internet.....	26
2. Akhlak peserta didik	28
a. Pengertian akhlak	28
b. Dasar Akhlak.....	29
c. Macam-macam akhlak	34
d. Ruanglingkup kajian akhlak.....	36
e. Manfaat Akhlak.....	41
f. Faktot-faktor yang mempengaruhi akhlak	43
g. Pengertian peserta didik	43

h. Kewajiban peserta didik	44
i. Tugas peserta didik.....	45
B. Penelitian yang Relevan	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian.....	48
B. Jenis dan metode penelitian	49
C. Subjek penelitian	50
D. Sumber Data	51
E. Teknik pengumpulan data.....	52
F. Teknik pengolahan dan analisis data	54
G. Teknik penjamin keabsahan data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Sekolah Mts Alliful Ikhwan SAA	57
2. Visi dan Misi Mts Alliful Ikhwan SAA	58
3. Keadaan Guru dan Staf Mts Alliful Ikhwan SAA	60
4. Keadaan Siswa Mts Alliful Ikhwan SAA	61
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Alliful Ikhwan SAA.....	61
6. Tata Tertib Siswa Mts Alliful Ikhwan SAA	62
7. Identitas Sekolah	63
B. Temuan khusus	
1. Gambaran Penggunaan Internet di kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	63
2. Dampak Positif dan Negatif bagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	67
3. Upaya Guru dalam Mengatasi Internet Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan	77
C. Analisis Hasil Penelitian	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi munculnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang terus, bahkan sampai sekarang berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari ke seluruh dunia menebus batas ruang dan waktu. Dampak negatif yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan masyarakat. Menyikapi keadaan ini, maka peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.¹

Pada akhirnya semua media menjadi media elektronik internet yang penuh dengan efisiensi dan syarat dengan nilai kecepatan. Hal ini akibat dari sifat internet yang tidak dapat dibendung dan dikendalikan bahkan bisa saja tak terjangkau oleh kekuatan hukum manapun. Kekuatan inilah yang ditakutkan berdampak pada masalah isi pemberitaan yang ada. Sifat pemberitaan di dalam

¹ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 1.

internet selain berisi kekerasan, pornografi, dan kriminalitas, juga berisi penyebaran informasi sampah. Sejumlah orang kini mulai khawatir, internet menjadi biang penyebaran rasisme.²

Berbagai teknologi yang muncul, siswa lebih tertarik untuk menggunakan internet tersebut, karena merupakan salah satu memudahkan mereka dalam belajar untuk menambah media pembelajaran di sekolah, dalam dampak positifnya. Tetapi dalam dampak negatif, siswa menengah lebih banyak menggunakan untuk keperluan pribadi. Misalnya membuka situs-situs yang tidak layak dilihat atau ditonton oleh siswa menengah, dan memiliki akun pribadi dengan tujuan menambah teman. Akun tersebut seperti *Facebook*, *Whatsap*, *Line*, *Instagram*, dan lain sebagainya. Dalam menggunakan akun-akun internet tersebut dapat menimbulkan akhlak yang tercela, seperti riya/sombong, lalai, perdebatan, kurangnya komunikasi langsung dengan orang sekitar, akibat terlalu sibuk dengan telepon pintar (*Smartphone*) mereka. Siswa dalam menggunakan internet tidak hanya dari komputer, tetapi bisa juga dari handphone sendiri. Pada intinya tergantung dengan akhlak siswa itu sendiri menggunakannya dalam kebaikan atau dalam keburukan. Maka dari itu, sekolah harus memperhatikan akhlak siswanya agar tidak terjerumus dari perbuatan yang tidak baik dan memburukkan nama sekolah itu sendiri.

Internet ini sebenarnya bisa untuk media dalam pembelajaran, membimbing siswa ke arah sikap yang sehat dan dapat membantu mereka berinteraksi sosial

² Ilham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, (Jakarta Selatan: Teraju. 2004), hlm, 28.

yang baik, mencintai kebaikan orang lain, suka menolong, sayang kepada yang lemah, dan menghargai orang lain. Membiasakan siswa bersopan dalam berbicara dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selalu tekun beribadah dan mendekati diri kepada Allah dan bermuamalah yang baik. Itulah yang seharusnya sekolah harus lakukan kepada siswanya. Terutama di zaman sekarang, siswa lebih berminat dengan telepon genggamnya karena lebih leluasa untuk internet, di samping itu terdapat tawaran menarik yang diberikan kepada penggunanya, seperti model *Handphone* yang semakin canggih ditambah lagi perolehan paket internet sesuai dengan keuangan penggunanya. Tawaran-tawaran menarik seperti ini tidak dapat dipandang sebelah mata, karena dampaknya terlihat jelas bagi yang menggunakannya. Disinilah perlu peran pendidikan atau sekolah dalam memperhatikan itu semua dan siswa seharusnya bisa menghadapi zaman yang modern dan tidak sampai terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik.

Para orangtua dan kaum pendidik seringkali dipusingkan oleh masalah kenakalan remaja. Dari keluarga kaya raya dan anak-anak orang berpangkat, banyak ditemukan kasus-kasus kenakalan remaja, misalnya: penyalahgunaan obat bius, pemerkosaan, perampokan, perkelahian di media sosial, menonton video porno dan sebagainya. Masalahnya kembali kepada akhlak itu sendiri. Remaja yang demikian nakalnya, adalah remaja yang tiada mengenal akhlak.

Sebaliknya tidak sedikit pula remaja yang menyejukkan pandangan mata, karena kesopanan dan tingkah laku baik yang mengandung ilmu dan akhlak di dalamnya. Remaja yang demikian itu, adalah remaja yang shaleh, yang

berakhlak indah dan mulia. Dari menuntun para remaja menemukan dunianya, menyalurkan bakatnya kepada tindakan sublimatif dan konstruktif.³

Menurut ajaran Islam berdasarkan praktek Rasulullah, pendidikan *akhlakul karimah* (Akhlak yang Mulia) adalah faktor penting dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa. Akhlak dari suatu bangsa itulah yang menentukan sikap hidup dan tingkah laku perbuatannya.

Sebagaimana dalam QS. An-nahl 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.³

Internet adalah jaringan komputer yang sangat besar yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang lebih kecil di seluruh dunia. Kehadiran internet banyak memberikan manfaat bagi para penggunanya. Namun, kehadiran internet juga memunculkan sejumlah kekhawatiran bagi para penggunanya baik dilihat dari sisi umur pengguna, situs *web* yang membahayakan diri dan orang lain, perilaku pengganggu, dan sistem keamanan

³ Cv. Pustaka Jaya Ilmu, Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 281.

di internet yang belum handal. Pengguna yang bijak tentunya memilih yang positif dan membuang yang negatif.⁴

Jadi, akibat adanya internet ini, banyak yang berdampak negatif terutama kalangan anak sekolah yang tidak memiliki perilaku baik pada akhlak siswa itu sendiri, baik dalam hal berbicara mereka sering membawa bahasa yang sering tercantum dalam kata-kata gaul di dalam aplikasi internet tersebut, seperti kata “gua (saya), lo (kamu)” yang sering dilontarkan kepada teman dan juga sering di lontarkan kepada gurunya, dan dalam hal ibadah mereka lalai, sering lupa untuk mengerjakan shalat. Ini merupakan dampak penggunaan internet terhadap akhlak.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Desfitri Sagita, mengatakan bahwa:⁵

“Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) ini sudah mempunyai jaringan internet yang dapat memudahkan guru maupun murid untuk mengakses keperluan yang diinginkan. Pada tahun 2018 Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Sekolah Abang Adik (SAA) melaksanakan Ujian Nasional melalui internet, ini menunjukkan bahwa internet bukan lagi pemenuh trend zaman sekarang, melainkan telah menjadi kebutuhan dalam setiap bidangnya”.⁶

Pengaruh internet terhadap siswa saat ini cukup menjadi pekerjaan rumah untuk para orangtua, karena internet dapat membuat para siswa atau remaja membuang-buang waktu, menjadi tidak menghargai waktu, karena setiap kali

⁴ Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm, 347.

⁵ Desfitri Sagita, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA), Wawancara Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Pada Tanggal 9 Oktober 2022.

⁶ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) pada tanggal 29 Oktober 2022.

melakukan sesuatu sudah pasti internet yang akan lebih dahulu dilihat, entah untuk *upload* foto ataupun untuk *update* status. Remaja atau siswa juga lupa akan kehidupan nyata mereka, mereka lupa akan berkeluh kesah dengan orangtua, mereka lupa bagaimana berkomunikasi di dunia nyata dengan baik. Karena internet dapat menghipnotis penggunanya untuk terus menggunakannya dan membuat penggunanya lupa bagaimana belajar tata krama atau sopan santun yang baik dan benar di dunia nyata. Masalah inilah yang dialami oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA), terutama dalam bidang penggunaan sosial media yang mengakibatkan menurunnya akhlak siswa tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat jelas masalah yang ada pada siswa/i, Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) maka judul dalam penelitian ini ialah **“Analisis Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, peneliti mengemukakan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) terdapat pengaruh internet akhlak peserta didik. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis penggunaan internet terhadap akhlak peserta didik.

C. Batasan Istilah

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis menurut Djam`an Satori dan Aan Komariah adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tataan bentuk sesuatu yang di urai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang di tangkap makbanya atau lebih jernih diengerti duduk perkaranya.⁷ Dalam konteks penelitian ini analisis berarti penyelidikan terhadap penggunaan internet terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA).
2. Internet menurut Leni Sidarta dalam jurnal Febi Trafena Talika mendefenisikant ialah sebagai wujud dari perpaduan jaringan komputer-komputer dunia, internet perlu juga di pandang serius sebagai gudang informasi.⁸ Menurut peneliti Internet ialah suatu jaringan yang dapat digunakan kapan dan di manapun untuk mencari informasi penting.
3. Akhlak menurut Al-Ghazali adalah merupakan sifat yang tumbuh dan nyatu didalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang, seperti sabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemaarah, benci karena dendam, iri dengki, sehingga

⁷ Djam`An Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 200.

⁸ Febi Trafena Talika, Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja, *Jurnal Acta Diurnal*, 2016, Vol. 1. hlm. 2.

memutuskan hubungan silaturahmi.⁹ Menurut peneliti akhlak adalah tingkah laku atau sikap yang dimiliki seseorang, yang telah melekat dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut.

4. Peserta didik Wahyudin dalam buku Siti Aisyah adalah proses internalisasi budaya kedalam peserta didik dan masyarakat sehingga membuat pribadi beradap.¹⁰ Menurut peneliti adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran melalui jalur pendidikan baik pendidik formal dan informal.

Jadi yang dimaksud dengan analisis penggunaan internet terhadap akhlak peserta didik adalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya) terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penggunaan internet di kalangan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

⁹ Yoke SuryaDarma, Ahmad Hifdzil Haq, Pendidikan Akhlak Menurut Imam, *Jurnal At-Ta`dib*, Desember 2015, Vol. 10 hlm. 368.

¹⁰ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2012), hlm. 8.

3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi dampak negatif internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan internet di kalangan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi dampak internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis ialah:

1. Secara teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dalam penggunaan internet dilingkungan Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Sebagai bahan masukan kepada anak atau siswa yang mengalami masalah dalam dampak internet bagi siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan akhlak siswa dengan mengetahui dampak negatif maupun dampak positif dari penggunaan internet tersebut.

b. Bagi guru

Dapat membantu dan mempermudah dalam mengatasi dampak internet terhadap siswa sehingga siswa dapat meningkatkan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat terhadap dunia pendidikan. Khususnya dalam rangka meningkatkan akhlak siswa di lingkungan sekolah.

d. Bagi peneliti

Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian dalam proposal untuk itu penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang menguraikan analisis penggunaan internet memuat pengertian analisis, pengertian internet, sejarah internet, fungsi internet, kegunaan internet, landasan penggunaan internet, gambaran penggunaan internet, dampak internet di kalangan siswa, upaya mengatasi dampak internet dan Penelitian Terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian yang mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, menguraikan tentang deskripsi, lokasi penelitian, dampak positif dan negatif internet bagi siswa, gambaran penggunaan internet di kalangan siswa, mengetahui upaya dalam mengatasi dampak internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Bab V Penutup, merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan penelitian sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis penggunaan internet

a. Pengertian Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹¹ Dalam Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah karangan Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:

- 1) Suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya data riset.
- 2) Pemisahan dari suatu data keseluruhan ke dalam bagian-bagian komponennya.
- 3) Suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkap unsur-unsur dan hubungan-hubungannya.
- 4) Kegiatan berpikir pada saat mengkaji bagian-bagian, komponenkomponen, atau elemen-elemen dari suatu totalitas untuk memahami ciri-ciri masing-masing bagian, komponen atau elemen dan kaitan-kaitannya.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 43.

5) Dalam matematika, suatu cabang kajian yang terutama berhubungan dengan konsep-konsep kontinuitas, fungsi, dan limit.¹²

Dapat disimpulkan menurut peneliti bahwa pengertian analisis adalah menyelidiki dengan menguraikan atas bagian-bagian serta meneliti peranan dan fungsi bagian-bagian tersebut dari keseluruhan untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

b. Pengertian Internet

Internet merupakan jaringan kabel, telepon, dan satelit yang menghubungkan komputer. Hampir semua orang di planet ini yang memiliki komputer bisa masuk ke jaringan. Dengan beberapa kali mengklik tombol *mouse* dapat masuk ke lautan informasi dan hiburan yang ada diseluruh dunia.¹³

Pada definisi lain internet adalah sejenis media masa yang agak baru. Baru dimanfaatkan di Indonesia pada tahun 1996. Seseorang yang mempunyai pesawat komputer dapat menyambungkannya dengan jaringan komputer lainnya lewat satelit. Perbedaannya dengan media masa lain adalah bahwa internet dapat dibuat oleh perorang, bukan hanya oleh suatu lembaga yang bergerak dalam penyiaran informasi. Informasi yang dibuat seseorang dapat diketahui oleh orang banyak

¹² Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 15-16.

¹³ Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 262.

sepanjang mempunyai jaringan. Karena dapat diakses oleh publik inilah, maka internet dapat dikategorikan sebagai media masa.¹⁴

c. Sejarah Internet

Internet adalah jaringan komputer dunia yang mengembangkan ARPANET, suatu sistem komunikasi yang terkait dengan pertahanan keamanan yang dikembangkan pada tahun 1960-an. Manfaat sistem komunikasi yang berjaringan ini dengan cepat ditangkap oleh para peneliti dan pendidik secara umum. Akhir-akhir ini melalui komputer di rumah, modem dan warnet, serta melalui layanan-layanan seperti web-TV, internet hadir untuk publik. Pada keadaan ini seperti inipun masih ada beberapa sorang yang tak setuju bahwa internet merupakan sebuah media massa baru.¹⁵

Dari serangkaian teknologi baru yang memusingkan, internet ini muncul di pertengahan 1990an sebagai medium masa baru yang amat kuat.

Pada akhirnya semua media menjadi media elektronik internet yang penuh dengan efisiensi dan syarat dengan nilai kecepatan. Hal ini akibat dari sifat internet yang tidak dibendung dan dikendalikan bahkan bisa saja tak terjangkau oleh kekuatan hukum manapun. Kekuatan inilah yang ditakutkan berdampak pada masalah isi pemberitaan yang ada. Sifat pemberitaan di dalam internet selain berisi kekerasan, pornografi,

¹⁴ Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, (Jakarta:Logos, 1999), hlm. 11.

¹⁵ Werner J. Severin & James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010), hlm. 443

dan kriminalitas, juga akan berisi penyebaran informasi sampah. Sejumlah orang kini mulai khawatir, internet menjadi biang penyebaran rasisme (Republika 1/2/2001).¹⁶

Sebagaimana tercantum dalam surah Al-Anbiya ayat: 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).¹⁷

d. Fungsi Internet

Ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Alat Komunikasi

Internet ini berfungsi sebagai alat komunikasi, karena internet dapat digunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi dapat berupa *e-mail*, atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*.

2. Fungsi Akses Informasi

Melalui internet, juga dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Demikian juga berbagai informasi lainnya, mulai dari yang paling sederhana, seperti perkiraan cuaca, kurs valuta asing

¹⁶ Ilham Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunisi dalam Kehidupan Sehari-hari*, (Jakarta Selatan: Teraju, 2004), hlm. 28.

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 328

sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

3. Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambat keseluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, Instuisi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan.

4. Fungsi Tambahan

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik.

5. Fungsi Pelengkap

Dikatakan berfungsi sebagai komplomen (pelengkapan), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas.

6. Fungsi Pengganti

Beberapa perguruan tinggi di Negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahan kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran/perkuliahannya sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan perkuliahannya.¹⁸

e. Kegunaan Internet

Internet sangat berpengaruh bagi kehidupan terutama juga dalam bidang pendidikan. Jadi kegunaan internet di dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Internet sebagai media pembelajaran mempermudah berbagai informasi dan berbagai ilmu pengetahuan, serta sangat berguna dalam menambah wawasan.
2. Internet dapat membantu sebagai ajang penyaluran bakat karena internet memberikan informasi berbagai kompetisi dan perlombaan.
3. Internet sebagai sarana hiburan menyajikan untuk siapapun, kapanpun dan dimanapun.
4. Internet sebagai media komunikasi yang mempermudah komunikasi antar sesama, baik dengan teman, guru, orangtua dan keluarga.

¹⁸ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 187-200.

5. Mendapatkan berbagai informasi, hanya dengan mengetik kata kunci pada situs mesin pencarian seperti google dan yahoo maka informasi yang dibutuhkan akan tampil seketika.
6. Sarana tulis menulis, perkembangan blog beberapa waktu lalu dapat dimanfaatkan siswa untuk ngeblog, belajar menulis pendapat, ide dan mencoba untuk menulisnya pada sebuah blog.
7. Menambah wawasan dan pengetahuan. Di dalam internet banyak sekali situs-situs dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah pengetahuan yang terkait dengan bidang dan minatnya di sekolah.¹⁹

f. Landasan Penggunaan Internet

Lingkungan kita mengalami perubahan yang terus-menerus yang bersifat tunda mental. Dalam skala nasional telah terjadi reformasi politik yang dipicu oleh krisis ekonomi yang berkepanjangan. Sedangkan dalam skala global kita harus mengikuti tuntutan perubahan yang berupa penerapan prinsip demokratisasi dan pelastarian lingkungan hidup, serta menegakkan hak asasi manusia. Menghadapi tantangan perubahan dalam segala aspek lingkungan kehidupan, baik organisasi maupun pemerintah, public maupun bisnis, perlu menyesuaikan diri dengan perubahan itu agar tetap bertahan dan berkembang.²⁰

Secara umum, internet mendukung dalam dunia pendidikan, terlebih dahulu kita harus memahami mengenai apa definisi dari

¹⁹ Eko Priyo, *Melesetkan Prestasi Akademik dengan Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 3-4.

²⁰ Yusufhadi miarso, *teknologi komunikasi pendidikan*, (Jakarta: raja wali, 1984), hlm. 4.

internet itu sendiri. Fasilitas yang diberikan oleh internet tidak dapat terbatas hanya pada penayangan berita saja. Namun, setiap orang dapat saling berkomunikasi lewat surat elektronik dan bercakap-cakap secara langsung.²¹

Berdasarkan UU Pasal 5 (3) bahwa “Informasi elektronik dan atau dokumen elektronik dinyatakan sah apabila menggunakan sistem elektronik sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini”.

Dalam Islam sebenarnya internet tidak dijelaskan di dalam Al-Qur’an, karena belum ada saat Al-Qur’an diturunkan oleh Allah SWT sehingga belum ada sumber yang jelas. Peran Islam dalam perkembangan internet sangatlah penting, bahwa syariat Islam harus dijadikan sebagai standar pemanfaatan internet itu sendiri.

Berdasarkan dari pernyataan diatas dengan berbagai informasi maka akan mempermudah guru dan murid mencari pengetahuan yang lebih luas.

²¹ Seri Agriwawasan, *Pertanian Internet*, (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005), hlm. 3.

Firman Allah swt dalam QS Al-kahfi ayat 7:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami menguji mereka, siapakah di antaranya yang terbaik perbuatannya.²²

Seiring dengan melesatnya kemajuan teknologi internet, manusia akan semakin mudah berkomunikasi antara satu sama lain tanpa peduli kapan dan di manapun berada. Internet yang merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung akan memudahkan untuk saling menukar data dan informasi.

g. Gambaran Penggunaan Internet

Internet merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi yang saat ini luas digunakan oleh berbagai kalangan serta profesi manusia. Selain mudah diakses dan memiliki berbagai macam informasi, internet juga dimanfaatkan oleh dunia pendidikan sebagai salah satu sumber belajar. Perkembangan internet dalam dunia pendidikan sangat pesat hingga terciptalah berbagai fasilitas seperti *e-learning*, *e-book*, *e-journal*, *youtube*, *email* termasuk *website*.

1) Keunggulan Internet

Internet menawarkan kecepatan dan kemudahan dalam memperoleh informasi untuk setiap jenis kebutuhan. Kecepatan internet dalam memberikan informasi tanpa dibatasi oleh adanya

²² Kementrian Agama RI, Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 294.

ruang dan waktu memungkinkan siapapun untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun.²³

Informasi dalam berbagai bidang dapat dikomunikasikan dan diperoleh melalui jaringan internet.²⁴ Oleh karena itu, sangat diharapkan untuk berbagai golongan memanfaatkan internet dengan baik dan sesuai dengan tujuan internet itu sebenarnya. Yang tercantum dalam hadits Rasulullah SAW. bersabda:

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ صُهَبَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَذْفِ قَالَ إِنَّهُ لَا يَصِيدُ صَيْدًا وَلَا يَنْكأُ عَدُوًّا وَإِنَّمَا يَفْقَأُ الْعَيْنَ وَيَكْسِرُ السِّنَّ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar berkata, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah dari Uqbah bin Shuhban dari Abdullah bin Mughaffal ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melarang penggunaan ketapel. Beliau bersabda: "Sesungguhnya ketapel itu tidak bisa digunakan untuk memburu buruan atau membunuh musuh, tetapi ia hanya dapat memecahkan mata dan memecahkan gigi."²⁵

Berdasarkan Hadis tersebut yang disampaikan oleh Hafsh bin Umar diceritakan oleh Abdullah bin Mughaffal, bahwa Rasulullah melarang penggunaan ketapel disebabkan ketapel digunakan untuk memburu buruan bukan untuk musuh sebab akibatnya akan berbeda dari apa yang digunakan untuk buruan digunakan untuk musuh pula. Hal ini dapat dikaitkan dengan penggunaan dari internet itu sendiri,

²³ Erlina, *Supermedia Panduan Praktis Memanfaatkan Media Mengajar dari Internet*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 5

²⁴ Bambang, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 27

²⁵ Abu Daud, "Kitab Adab, Bab Penjelasan Ketapel" Kitab 9 Imam Hadis, Nomor. 4586, (semarang: CV ASY SYFA', 1992) hlm 249 .

dimana internet bukan lagi pemenuh keinginan semata, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan dalam setiap bidangnya. Jika salah dalam penggunaannya maka secara perlahan akan merusak mindset (cara berfikir) dan akhlak dari pengguna itu sendiri.

2) Kegunaan Internet Bagi Siswa

Bagi siswa yang pandai memanfaatkan situasi ini tentu saja sudah hal yang lumrah yang akan di lihat, karena bagi siswa yang pandai memanfaatkan situasi akan sangat bermanfaat untuknya karena hal yang tidak dapat dijangkau jadi lebih mudah didapat dengan adanya internet.

Namun tidak sedikit siswa yang juga salah memanfaatkan media internet tersebut, seringkali ditemukan siswa yang kehilangan dirinya sendiri karena internet dan berkurangnya akhlak pada siswa.

h. Dampak Internet di Kalangan Siswa

1) Dampak Positif Internet bagi Siswa

a) Komunikasi dan informasi.

Kemajuan teknologi berkembang dengan pesat seperti internet yang memudahkan akses informasi dan komunikasi ajang silaturahmi dan eksistensi remaja lewat situs jejaring sosial dan mempercepat pertumbuhan perkembangan remaja (memiliki rasa ingin tahu yang tinggi). Untuk mencari

informasi atau sekedar berselancar di dunia maya (dengan adanya facebook, twitter, dan bisnis online.

b) Ilmu dan Pengetahuan.

Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dampak dari hal ini adalah guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi terciptalah metode-metode baru yang membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan teknologi bisa dibuat abstrak. System pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Dengan kemajuan teknologi proses pembelajaran mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan jasa internet dan lain-lain.²⁶

c) Memudahkan penggunanya berkomunikasi secara global atau berkomunikasi dengan baik sesuai akhlak seseorang.

d) Cepat dan relative murah biaya dalam penyampaian informasi dan komunikasi (termasuk forum *chatting*) ke berbagai tempat secara bersamaan.

²⁶ Oriza Yulvira Sandy, *Dampak Perkembangan Teknologi Kamunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 97.

- e) Menambah berbagai macam informasi penting (seperti hasil riset, *mendownload* software, kebijakan peraturan atau undang-undang baru) yang tidak didapatkan di media cetak.²⁷

2). Dampak Negatif Internet bagi Siswa

Saat ini sudah banyak terdengar akibat-akibat negative sebagaimana berikut:

- a) Pornografi dan pornoaksi perwujudan dari kesalahan dalam penyalahgunaan dan pe
 b) Game online.

Semakin maraknya game online diberbagai tempat karena juga sudah semakin banyak tempat-tempat game center yang membuat anak menjadi kecanduan pada game online dan mengganggu proses belajar mereka bahkan dapat mengubah sifat anak jadi kurang bersosialisasi terhadap lingkungan karena waktu mereka yang tersita oleh sabaiknya dalam bermain game online sampai berjam-jam. Game online juga akan mempengaruhi perkembangan pikiran dan otak sehingga mereka akan kecanduan dan akan membuat mereka menjadi malas belajar dan melakukan apapun, yang ada dipikiran mereka hanyalah game, game dan game.

²⁷ Capi Ryana, DKK. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 198.

c) Melanggar aturan atau Akhlak

Kasus anak yang hilang dan pemerkosaan karena berakibat dari berawal dari media sosial contohnya facebook, disana “FB” merupakan jejaring sosial yang sangat besar disana tempat dimana bisa saling berkenalan, berkomunikasi elektronik, bercanda riya, dan bahkan berpacaran, kesemuanya itu dapat dilakukan melalui salah satu media sosial yang dikenal dengan facebook. Maka dari itu diharapkan dapat memilih dan memilih teman di facebook jangan terlalu mudah percaya dengan orang yang baru saja di kenal, sebab awal dari kejahatan bukan karena niat melainkan karena adanya kesempatan dan bisa pula terjadi tindakan asusila seperti pelecehan dan pemerkosaan.²⁸

d) Sombong/takabur.

Takabur, sombong atau angkuh adalah sikap yang tidak terpuji. Setiap manusia tentu tidak menyukainya, bahkan membencinya. Ia merupakan salah satu ranjau yang dipasang oleh musuh bebuyutan manusia yakni setan. Manakala manusia telah terjerumus dalam ranjau yang berbahaya itu, sangat sulit untuk melepaskan diri daripadanya. Ia akan terjerat kuat dan sangat erat. Hanya pertolongan Allah yang dapat menyelamatkannya.²⁹

²⁸ Heru Winoto, *Dampak Penyalahgunaan Teknologi Komunikasi Ponsel Dan Gadget Pada Anak dan Remaja*, (Bandung: Bumi Aksara, 2000), hlm. 56.

²⁹ Anwar Masy'ari, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 209.

i. Upaya Mengatasi Dampak Internet

Upaya mengatasi dampak internet dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Upaya preventif

Upaya preventif yakni segala upaya yang bertujuan mencegah timbulnya kenakalan- kenakalan. Upaya preventif dapat di lakukan antara lain tindakan sekolah yaitu:

- a) Usaha mengenal dan mengetahui ciri umum dan khusus siswa.
- b) Mengetahui kesulitan- kesulitan yang secara umum dialami oleh para siswa. Kesulitan manakah yang biasanya menjadi sebab timbulnya penyaluran dalam bentuk kenakalan.
- c) Usaha pembinaan siswa, seperti menguatkan sikap mental siswa supaya mampu menyelesaikan persoalan- persoalan yang dihadapinya. Memberikan pendidikan bukan hanya dalam penambahan pengetahuan dan ketrampilan, melainkan pendidikan mental dan pribadi melalui pengajaran agama, budi pekerti dan etiket. Menyediakan sarana sarana dan menciptakan suasana optimal demi perkembangan pribadi yang wajar. Dan usaha memperbaiki keadaan lingkungan sekitar.³⁰

³⁰ Singgih D Gunarsa, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1985),h.161167

2) Upaya kuratif

adalah merevisi akibat perbuatan nakal, terutama yang melakukan perbuatan tersebut. Tindakan kuratif ini berusaha untuk merubah dan memperbaiki tingkah laku yang terjadi (dilakukan) dengan memberikan pembinaan dan pendidikan secara khusus.³¹

Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- a) Menghilangkan semua sebab-musabab timbulnya kenakalan siswa, baik yang berupa pribadi familial, sosialekonomis dan kultural.
- b) Memindahkan siswa yg nakal ke sekolah yang lebih baik, atau ketengah lingkungan sosial yang baik.
- c) Memberikan latihan bagi para siswa untuk hidup teratur, tertib dan berdisiplin.³²

2. Akhlak Peserta Didik

a. Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, yang berakar dari kata khalāq yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaliq yang artinya pencipta, makhluk (yang diciptakan) dan khalq (penciptaan).³³ Akhlak merupakan nilai

³¹ Humairah Munie, Upaya Penanggulangan Dampak Negatif Teknologi Informasi Dan Komunikasi, *Jurnal Istiqrah*, September 2019, vol. 7, hlm. 6.

³² Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), hlm. 96.

³³ Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam "Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam"* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 109.

“kepribadian” manusia sebagai manifestasi dari sikap hidupnya secara konkrit. Ajaran-ajaran akhlak Rasulullah adalah ajaran akhlak yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadis, yang di dalamnya mengajarkan bagaimana moral individu manusia terhadap kehidupan sosial dan kehidupan agamanya.

Ahlak ini adalah merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehingga ukuran iman seseorang dapat di lihat dengan akhlaknya.

b. Dasar Akhlak

Dasar akhlak terbagi menjadi dua yaitu:

1. Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam*. yang disampaikan melalui perantara malaikat Jibril, tertulis dalam Mushaf dan disampaikan kepada manusia secara mutawatir, bernilai ibadah bagi yang membacanya, diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.

Pada hakekatnya al-Qur’an itu merupakan perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Al-Qur’an pada umumnya merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan, akhlak, dan spiritual. Al-Qur’an berfungsi sebagai dasar pendidikan yang utama, karena dapat

dilihat dari berbagai aspek di antaranya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur`an pada surah Al-ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.³⁴

2. Hadits

Sebagai pedoman kedua sesudah Al-Qur`an adalah Assunnah yang meliputi perkataan dan tingkah laku beliau. Hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. juga dipandang sebagai lampiran penjelasan dari al-Qur`an terutama dalam masalah-masalah yang dalam Al-qur,,an tersurat pokok-pokoknya saja.

As-sunnah menurut pengertian bahasa berarti tradisi yang biasa dilakukan, atau jalan yang dilalui (*al-thariqah almaslukah*) baik yang terpuji maupun tercela. Adapun pengertian As-sunnah menurut para ahli, hadis adalah segala sesuatu yang diidentikkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Berupa perkataan, perbuatan, taqrir-nya, ataupun selain dari itu. Termasuk sifat-sifat, keadaan, dan cita-

³⁴ Kementrian Agama RI, Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 291.

cita (*himmah*) Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, yang belum kesampaian.

Menurut Zakiah Daradjat, landasan pendidikan islam itu terdiri dari al-Qur'an dan As-sunnah Nabi Muhammad yang dapat dikembangkan dengan *ijtihad, al maslahah al mursalah, istihsan, qiyas*, dan sebagainya.

Pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas No. 2 Tahun 1989 Pasal 1 ayat 2 adalah pendidikan yang berkarakter pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Adapun dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 dirumuskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman.³⁵

Pendidikan merupakan upaya strategis untuk membangun umat manusia. Karena itu, ia memerlukan kesungguhan dalam pelaksanaannya demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang dikehendaki.³⁶ Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusi yang

³⁵ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), h.198.

³⁶ Deden Saeful Ridhwan, *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h.8.

pariurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.³⁷

Secara bahasa pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah

diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogos*. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang beada di dalam. Dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Dalam perkembangannya, *paedagogy* dimaksudkan sebagai _ilmu mendidik_,. Dalam khazanah teorisasi pendidikan, ada yang membedakan secara tegas antara pendidikan dan pengajaran. Perbedaan tersebut umumnya didasarkan karena hasil akhir yang dicapai serta cakupan rambahan yang dibidik oleh kegiatan tersebut.

³⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan. Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.15.

Menurut Tilaar yang dikutip dari buku Abdul Kadir, pendidikan merupakan proses untuk menumbuhkembangkan eksistensi peserta didik yang memasyarakat, membudaya, dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal dan global.³⁸ Menurut Dwi Siswoyo dkk dikutip dari buku Kompri, dijelaskan bahwa:

Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya manusiakan manusia melalui pendidikan didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakang sosiokultural tiap-tiap masyarakat dan pemikiran-pemikiran psikologis tertentu.³⁹

Pada zaman ini zaman globalisasi yang penuh dengan huru-hara kehidupan, yang dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan akhlak masyarakat khususnya remaja yang masih di bangku persekolah, tidak dapat menyaring dan menerima perubahan zaman dan perkembangan masa yang telah terjadi, karena akhlaqul karimah adalah bagian yang terpenting dan urgen dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini sesuai dalam sabda Rasulullah SAW:

³⁸ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 272.

³⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan. Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 16.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.⁴⁰

Dari yang telah dijelaskan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa setiap usaha atau kegiatan untuk mengapai tujuan yang harus memiliki landasan atau dasar pijakan yang baik dan kokoh. Begitu pula dengan Pendidikan akhlak, tentunya memiliki landasan kerja untuk memberikan arah bagi program-program yang dilaksanakan. Pendidikan akhlak berangkat dari pandangan yang mendasar yaitu al-Qur'an dan hadits, bahwasannya kedudukan manusia merupakan makhluk yang sangat mulia.

c. Macam-Macam Akhlak

Macam-Macam Akhlak Secara garis besar akhlak itu dibagi kepada 2 macam, yaitu:

1. Akhlak Mahmudah (terpuji)

Akhlak mahmudah adalah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah swt. Akhlak mahmudah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Orang yang memiliki akhlak terpuji ini dapat bergaul dengan masyarakat luas karena dapat melahirkan sifat saling tolong menolong dan menghargai sesamanya. Akhlak yang baik bukanlah semata-mata teori yang muluk-muluk, melainkan

⁴⁰ Muhammad Bin Isa At-Tarmidzi "Sunan At-Tarmidzi" (Riyad: Daruttashil, Abad Ke-6), hlm. 576.

akhlak sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati. Akhlak yang baik merupakan sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya. Akhlak mahmudah adalah akhlak yang dibenarkan oleh agama Allah dan Rasul-Nya.⁴¹ Ada beberapa macam akhlak mahmudah atau terpuji yaitu setia (*al-Amanah*), keneranian (*as-syaja`ah*), kesabaran, keadilan (*al-adl*). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur`an pada surah Al-baqarah ayat 45:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.⁴²

2. Akhlak mazmumah

Akhlak mazmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung kepada sifat yang tidak menyenangkan orang lain. Akhlak mazmumah merupakan tingkah laku kejahatan. Akhlak secara fitrah adalah baik namun diubah menjadi akhlak yang buruk apabila manusia terlahir dari keluarga yang baik, lingkungan yang buruk, pendidikan yang tidak baik dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik sehingga menghasilkan akhlak yang buruk. Segala macam

⁴¹ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 94.

⁴² Kementrian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 254..

sikap dan tingkah laku yang tercela disebut akhlak mazmumah, Oleh karena itu, sebagaimana telah disebutkan bahwa sikap dan tingkah laku yang lahir merupakan cerminan atau gambaran dari sifat-sifat kelakuan bathin.⁴³ Ada beberapa macam akhlak mazmumah atau tercela yakni buruk sangka (*suuzhan*), takabur dan tahasud, membuka aib orang lain, boros. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Hujurat: Ayat 12:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, karena sesungguhnya sebagian dari prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan dan aib orang lain dan janganlah kamu menggunjing (ghibah) sebagian yang lain. Apakah seseorang dari kamu suka memakan daging saudaranya yang telah mati? Maka sudah tentu kamu jijik kepadanya. (Oleh karena itu, jauhilah larangan-larangan yang tersebut) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.⁴⁴

⁴³ Muhammad Al-Ghazali, *Akhlak Seorang Muslim* (Bandung: Al-Ma`Arif, 1995), hlm. 197-198.

⁴⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 345.

d. Ruang lingkup Kajian Akhlak

Dilihat dari ruang lingkungannya, akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap *Khaliq* (Allah Swt) dan akhlak terhadap *makhluk* (ciptaan Allah). Akhlak terhadap makhluk masih dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan binatang), serta akhlak terhadap benda mati.⁴⁵

1. Akhlak kepada Allah SWT

Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji. Bertasbih kepada-Nya. Memuji kepada-Nya. Bertawakal kepada Allah. Bersyukur kepada Allah. Bersabar atas segala Ujian dan cobaan yang diberikan Allah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.⁴⁶

2. Akhlak terhadap sesama manusia

Hablun minannas adalah berhubungan antar sesama manusia. Sebagai umat beragama, setiap orang harus menjalin hubungan baik antar sesamanya setelah menjalin hubungan baik dengan Tuhannya. Dalam kenyataan sering kita saksikan dua hubungan ini tidak padu. Terkadang ada seseorang yang dapat

⁴⁵ M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 352.

⁴⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 376.

menjalin hubungan baik dengan Tuhannya, tetapi dalam menjalin hubungan dengan sesamanya. Atau sebaliknya, ada orang yang dapat menjalin hubungan secara baik dengan sesamanya, tetapi ia mengabaikan hubungannya dengan Tuhannya. Tentu saja kedua contoh ini tidak seharusnya dilakukan adalah bagaimana ia dapat menjalin dua bentuk hubungan itu dengan baik, sehingga terjadi keharmonisan dalam dirinya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-hujurat ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap yang lain, nanti (pahala) segala amalmu bisa terhapus sedangkan kamu tidak menyadari.⁴⁷

3. Akhlak kepada Alam

M. Quraish Shihab bahwa Allah swt melarang manusia berbuat kerusakan setelah di adakan perbaikan. Alam ini diciptakan Allah swt dalam keadaan yang sangat harmonis, serasi, seimbang dan dengan keteraturan, untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk. Allah swt telah menjadikannya baik, bahkan memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk

⁴⁷ Kementrian Agama RI, Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 245.

memperbaikinya. Salah satu bentuk perbaikan yang dilakukan oleh Allah adalah dengan mengutus para Nabi untuk meluruskan dan memperbaiki kehidupan yang kacau dalam masyarakat.

Oleh karena itu, berbuat baik terhadap alam merupakan kewajiban bagi kita. Manusia hidup karena alam menyediakan segala sumber kehidupan, seperti matahari, air, energi, tanah, iklim dan lain sebagainya.⁴⁸

Jika semua ini rusak dan tercemar, maka kehidupan manusia lambat laun akan musnah dengan sendirinya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا
 اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
 وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”⁴⁹

4. Akhlak terhadap diri sendiri

⁴⁸ A Sonny Keraf, *Filsafat Lingkungan Hidup, Alam sebagai sebuah Sistem Kehidupan*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2004), hlm. 93.

⁴⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 165.

Untuk membekali kaum Muslim dengan akhlak mulia terutama terhadap dirinya, di bawah akan diuraikan beberapa bentuk akhlak mulia terhadap diri sendiri dalam berbagai aspeknya. Di antara bentuk akhlak mulia ini adalah memelihara kesucian diri baik lahir maupun batin. Orang yang dapat memelihara dirinya dengan baik akan selalu berupaya untuk berpenampilan sebaik-baiknya di hadapan Allah, khususnya, dan di hadapan manusia pada umumnya dengan memperhatikan bagaimana tingkah lakunya, bagaimana penampilan fisiknya, dan bagaimana pakaian yang dipakainya.

Pemeliharaan kesucian diri seseorang tidak hanya terbatas pada hal yang bersifat fisik (lahir) tetapi juga pemeliharaan yang bersifat nonfisik (batin). Yang pertama harus diperhatikan dalam hal pemeliharaan nonfisik adalah membekali akal dengan berbagai ilmu yang mendukungnya untuk dapat melakukan berbagai aktivitas dalam hidup dan kehidupan sehari-hari.

Berbagai upaya yang mendukung ke arah pembekalan akal harus ditempuh, misalnya melalui pendidikan yang dimulai dari lingkungan rumah tangganya kemudian melalui pendidikan formal hingga mendapatkan pengetahuan yang memadai untuk bekal hidupnya.

Setelah penampilan fisiknya baik dan akalnya sudah dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, maka yang berikutnya harus diperhatikan adalah bagaimana menghiiasi jiwanya dengan berbagai tingkah laku yang mencerminkan akhlak mulia. Di sinilah seseorang dituntut untuk berakhlak mulia di hadapan Allah dan Rasulullah, di hadapan orang tuanya, di tengah-tengah masyarakatnya, bahkan

untuk dirinya sendiri.⁵⁰ Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-nisa ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيْمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁵¹

e. Manfaat Akhlak

Mustafa Zahri berpendapat bahwa dalam perbaikan akhlak bertujuan untuk membersihkan hati dari kotoran hawa nafsu dan amarah yang menyelimuti hati sehingga hati akan menjadi bersih dan suci sebagaimana cermin yang dapat menerima cahaya dari Tuhan. Dari uraian tersebut maka manfaat dari mempelajari ilmu akhlak adalah:⁵²

- 1) Memberikan bimbingan kepada manusia agar mampu membedakan baik atau buruknya suatu perbuatan.

Ilmu akhlak dapat menentukan ciriciri dari perbuatan baik dan buruk sebagai suatu perbuatan yang dilakukan secara lahiriyah maupun bathiniyah. Akhlak yang baik seperti, pemaaf,

⁵⁰ Nurhasan, Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak, *Jurnal Al-Makrifat*, april 2018, vol. 3, hlm. 101-103.

⁵¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 154.

⁵² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dab Karakter Mulia*, 11-12.

sabar, dermawan dan kasih sayang. Sedangkan akhlak yang buruk seperti, menyekutukan Allah, melakukan bid'ah yang dilarang Allah, sombong, dengki, adu domba dan pelit. Dengan demikian, maka akan tercipta seorang individu yang mulia dan dapat membawa kemaslahatan kepada lingkungan sekitarnya.⁵³

- 2) Mendorong manusia untuk melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Pembentukan pribadi yang berakhlak mulia meliputi semua aspek dari dalam diri manusia baik lahir maupun batin.
- 3) Bermanfaat dalam menyucikan diri manusia dari perilaku yang maksiat dan dosa.

Kehidupan setiap manusia dihiasi dengan perbuatan baik dan buruk, sehingga akan berpengaruh kepada hubungan dengan sesama Allah maupun hubungan dengan sesama manusia. Jika perbuatan yang muncul adalah perbuatan yang baik, maka akan melahirkan tatanan masyarakat yang berbudi luhur dan berjiwa mulia. Dampaknya yaitu terciptanya masyarakat yang harmonis, tentram, sejagtera dan bahagia di dunia hingga akhirat.

- 4) Mengarahkan berbagai aktivitas manusia dalam segala bidang kehidupan.

Akhlak sangat memengaruhi cara berperilaku orang yang berilmu. Seorang yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi

⁵³ Ahmad Hawasyi, *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*, (Jakarta: PT. Naraya Elaborium Optima, 2020), 6-7.

dan memiliki akhlak yang mulia, ia akan senantiasa memanfaatkan segala pengetahuannya kepada kebaikan. Sebaliknya, seseorang yang berilmu namun tidak berakhlak, maka ia akan menggunakan ilmunya untuk melakukan kemaksiatan dan kemudlaratan.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor yang mempengaruhi akhlak adalah dalam hal ini dapat di bedakan menjadi dua, yaitu adat istiadat yang hidup di masyarakat dan adat kebiasaan seseorang.

Pertama adat istiadat adalah bentuk perilaku yang timbul dari tatanan sosial, yang hidup di satu masyarakat yang mempengaruhi perilaku seseorang. Adat istiadat memiliki kekuatan dari kebiasaan sosial yang timbul dari pengaruh orang-orang terdahulu dari masyarakat tersebut, atau pengaruh agama, pengaruh geografis satu daerah. Kedua adat dalam pengertian kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga mudah di kerjakan.⁵⁴

g. Pengertian Peseta Didik

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sebab dari uraian di atas bahwa siswa atau anak didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian, di dalam proses belajar

⁵⁴ Arief Wibowo, Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak, *Jurnal Suhuf*, Mei 2016, Vol. 28. hlm. 2-3.

mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.⁵⁵

Peserta didik juga disebut anak didik atau terdidik, peserta didik sebagai individu (pribadi), manusia seutuhnya, individu ini diartikan “orang seorang tidak bergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.⁵⁶

h. Kewajiban Peserta Didik

Dalam proses pendidikan, peserta didik harus melaksanakan kewajibannya. Al-Ghajali memaparkan kewajiban peserta didik antara lain, yaitu:

1. Peserta didik wajib membersihkan jiwa.
2. Peserta didik haruslah memusatkan perhatiannya secara penuh kepada studinya dan jangan sampai terganggu oleh urusan-urusan duniawi.
3. Peserta didik haruslah menghormati guru.
4. Peserta didik haruslah menghindarkan diri dari keterlibatan dalam kontropensi dan pertentangan dikalangan akademis.

⁵⁵ Sardiman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 111.

⁵⁶ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 39.

5. Peserta didik mesti berupaya maksimal mempelajari setiap cabang pengetahuan yang terpuji dan memahai tujuannya masing-masing.⁵⁷

i. Tugas Peserta Didik

Menurut Asma Hasan Fahmi diantara tugas yang perlu dipenuhi peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik hendaknya senantiasanya sebelum menuntut ilmu. Hal ini disebabkan karena belajar adalah ibadah, dan tidak sah ibadah kecuali dengan hati yang bersih.
2. Memiliki kemauan yang kuat untuk mencari ilmu diberbagai tempat.
3. Setiap peserta didik wajib menghormati pendidiknya.
4. Peserta didik hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh dan tabah dalam belajar.⁵⁸

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Armia, Pengaruh Internet Terhadap Akhlak SiswaKelas V SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan, metodologi dalam penelitian ini ialah kuantitatif, hasil dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Teknologi

⁵⁷ Musaddad Harahap, Esensi Peserta Didik Dalam Prespektif Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah*, Desember 2016 Vol. 1, hlm 48.

⁵⁸ Asma Hasan Fahmi, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 180.

Informasi terhadap akhlak siswa kelas V SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan,. Dengan kata lain semakin sering siswa menggunakan Teknologi Informasi maka akhlak siswa semakin buruk.⁵⁹

2. Aldi Antusias, Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur, metodologi dalam penelitian ini ialah deskriptif, hasil dalam penelitian ini adalah Penggunaan Internet secara garis besar cukup, menerapkan metode belajar dengan menggunakan internet. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket tentang Penggunaan Internet, dengan hasil prosentase yaitu 56,67 % yang tergolong kategori cukup. Sedangkan akhlak Remaja di desa Tulung Balak secara garis besar baik dengan prosentase 46,66% yang tergolong kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap remaja dalam keseharian dan dalam kegiatan sehari-hari. Maksudnya, apabila akhlak remaja yang di terapkan pada kriteria baik, maka tingkat Penggunaan Internet cukup efektif.⁶⁰

3. Ambar sari Ibrahim, pengaruh media sosial hand phone terhadap akhlak remaja di kompleks alorongga kec. Aesesa kab. Nagekeo provinsi nusa tenggara timur, metodologi dalam penelitian ini ialah kuantitatif, hasil dalam penelitian ini adalah Peneliti telah mendapatkan hasil mengenai kondisi akhlak remaja yang tingkah lakunya tidak mengenal sopan santun

⁵⁹ Armia, "Pengaruh Internet Terhadap Akhlak Siswakelas V SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan". Skripsi (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), hlm. 47.

⁶⁰ Aldi Antusias, Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur". *Skripsi* (Metro: Institute Agama Islam Negeri, 2020), hlm. 43.

dan cenderung cuek, tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Masih banyaknya anak muda yang sering meminum minuman keras, melakukan balapan liar serta tawuran yang mengganggu ketentraman dan kenyamanan masyarakat, sehingga moral generasi muda menjadi rusak, timbul tindakan anarkis antara golongan muda, perkelahian, dan terbentuknya geng-geng diantara remaja.⁶¹

4. Roma sahira, Dampak Internet Bagi Siswa Di Smk Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, metodologi dalam penelitian ini ialah kualitatif, hasil dalam penelitian ini adalah internet di kalangan siswa di SMK Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan terlihat bahwa siswa menggunakan atau memakai internet yang bertujuan untuk memudahkan mencari pelajaran atau tugas di sekolah. Untuk memudahkan siswa dalam berkomunikasi dengan teman-teman tanpa harus mendatangnya langsung.⁶²

a. Persamaannya

Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas ke arah pengaruh internet terhadap akhlak seorang anak, serta sama-sama menggunakan

⁶¹ Ambar Sari Ibrahim, "Pengaruh Media Sosial Hand Phone Terhadap Akhlak Remaja Di Kompleks Alorongga Kec. Aesesa Kab. Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur". *Skripsi* (Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2020), hlm. 59.

⁶² Roma sahira, Dampak Internet Bagi Siswa Di Smk Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan". *Skripsi* (padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri, 2018), hlm. 69.

wawancara dan observasi dalam metode pengumpulan data yang diteliti oleh penulis.

b. Perbedaannya

Metodologi yang digunakan berbeda, kualitatif kemudian sumber datanya peserta didik. Sedangkan penelitian relevan menggunakan metode kuantitatif, kuantitatif deskriptif dan perbedaan terletak pada hasil penelitiannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah ini karena dari hasil observasi peneliti terdapat dampak internet terhadap akhlak peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan analisis penggunaan internet terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari menyusun proposal penelitian sampai laporan penelitian. Penelitian ini di mulai dari bulan Maret-Juni 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶³ Dalam pelaksanaannya peneliti langsung masuk ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 65

permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan.⁶⁴ Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.⁶⁵ Dimana jenis penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai *religius* melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menyelidiki dampak internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dengan demikian yang menjadi unit analisis penelitian ini adalah siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Adapun dalam hal ini unit analisis tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, dimana unit analisis yang ditetapkan dipandang sudah mewakili seluruh kelompok yang ada dalam masyarakat penetapan unit analisis dilaksanakan secara *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah tehnik penentuan jumlah informan yang semula

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 122.

⁶⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 8

kecil kemudian terus membesar ibarat bola salju.⁶⁶ Maksud dari seperti bola salju yaitu seperti bola salju yang di mulai dari bola kecil kemudian membesar secara bertahap karena adanya penambahan laju bola yang digulingkan dalam hamparan salju. Di mulai dari beberapa anak atau khusus-khusus, yang nantinya mulai meluas berdasarkan pada hubungan-hubungan terkait respondent yang diteliti

Jadi dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. tidak saja berfokus pada siswa, namun digali dari berbagai unsur, dari Kepala Sekolah, guru juga dari para siswa dan pemilik warnet.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan.⁶⁷ Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII dengan 24 siswa. Peneliti menggunakan sumber data tersebut adalah untuk mendapatkan informasi langsung mengenai dampak penggunaan internet terhadap akhlak

⁶⁶ Nina Nurdiani, Teknik Sampling Snowball Dalam Lapangan, *Jurnal Pendidikan*, Desember 2014, Vol. 5, hlm. 1113.

⁶⁷ Nufian dan Wayan Weda, Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 49

siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (Saa) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Sumber Data Sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari guru wali kelas, kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan dan pemecahan secara tematis terhadap gejala, yang tampak pada objek penelitian. Atau dengan kata lain suatu pengamatan langsung terhadap siswa terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah laku.⁶⁸ Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah metode ilmiah yang ditakdirkan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁹ Observasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan, observasi terdiri dari observasi partisipan (*participant observation*), dan observasi tidak partisipan (*non participant observation*).⁷⁰

Adapun yang di observasi dalam penelitian ini ialah tingkah laku siswa ketika di sekolah, keadaan lingkungan sekolah dan ruangan lab.

2. Wawancara

⁶⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018) hlm 119-120

⁶⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Jakarta: Andi Ofset, 2001), hlm. 136.

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 226.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan pedoman atau tanpa dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang dengan tujuan yang diharapkan.⁷¹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁷²

Adapun hal-hal yang peneliti wawancara pada penelitian ini ialah interaksi antara guru dengan siswa, keadaan kedisiplinan di sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, bagaimana sikap siswa dalam berinteraksi langsung dengan guru dan cara guru dalam mengatasi dampak internet bagi siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan,

⁷¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 149.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 135.

kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya.

Adapun dokumen yang dipakai adalah data siswa dan peraturan dan kebijakan yang ada di sekolah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data hasil interview serta data hasil dokumentasi dari karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut merupakan data kualitatif, maka penganalisisannya harus pula menggunakan konsep dasar analisis dan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong bahwa pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkatagorikannya.⁷³

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang tidak menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang sesuatu gejala ataupun peristiwa. Ada beberapa petunjuk yang harus diikuti dalam menentukan analisis data sebagai berikut yaitu:

1. Editing Data

Editing data adalah menyusun redaksi data suatu susunan kalimat yang sisteatis. Peneliti melakukan editing data sebagai pemeriksaan ulang terhadap sumber data yang terkumpul. Setelah sumber data terkumpul maka dilakukan seleksi dengan berbagai maca pengolahan data, yang kemudian dapat di ketahui kesalahan jika terdapat ketidak sesuaian.

⁷³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah menyeleksi data mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan. Peneliti melakukan klasifikasi data untuk menganalisis data dengan mengklarifikasikan beberapa kategori dan peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah diperoleh yang kemudian di klarifikasikan berdasarkan focus permasalahan guna mempermudah dalam melakukan analisis data.

3. Reduksi Data

Reduksi data adalah memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan. Peneliti melakukan reduksi data melalui proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang didapatkan dari kalimat, kutipan-kutipan. Oleh karena itu dilakukannya reduksi data dengan merangkum dan memfokuskan data terhadap pokok permasalahan yang dikaji.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Peneliti melakukan deskripsi data guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan.

5. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah melakukan penafsiran terhadap data-data yang tidak diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan kemudian di

interpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti dan untuk menjelaskan fenomena peneti secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang tersedia.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisa data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisa data kualitatif deskriptif dengan dua kerangka berpikir induktif dan deduktif.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif adalah instumen itu sendiri. keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Di sini peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat dengan jangka waktu yang lebih lama.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai bekal seorang peneliti untuk meningkatkan kekuatan dengan

cara membaca berbagai referensi buku, serta hasil penelitian atau dokumen-dokumen terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan seorang peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak. Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful ikhwan Setia Abang Adik (SAA) tentang dampak internet terhadap siswa.

3. Triagulasi

Triagulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan ssuatu yang lain diluar data itu. Untuk keperluan pemecahan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁴ Triagulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang bagaimana kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, disini peneliti akan mengecek kembali hasil temuan penelitian di lapangan,dengan membandingkan penelitiannya dengan berbagai sumber, metode dan juga teori yang ditemukan peneliti selama penelitian berlangsung.

⁷⁴ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 177-178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)

Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) adalah sekolah swasta yang terletak di Silangkitang, Jalan Pembangunan SAA Kelurahan Aek Goti . Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) berdiri tanggal Sk pendirian 2013-10-18 dan dipimpin oleh bapak Hamdan Abunawas Harahap, S.Pd. Dan Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Sudah berakreditasi A. Dan Sk Izin Operasional: ahu-0003181.ah.01.04.tahun 2015 dan Tanggal Sk Izin Operasional : 2015-03-03. Dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) masuk mulai pagi hari.⁷⁵

2. Visi dan Misi MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)

Dalam sebuah lembaga pendidikan haruslah memiliki Visi dan Misi agar sekolah tersebut memiliki identitas kepribadian maupun ciri khas tersendiri yang sesuai dengan undang-undang pendidikan. Adapun Visi dan Misi MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) adalah sebagai berikut:

a. Visi:

Mencetak insan yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan berdaya saing menghadapi tantangan masa depan.

b. Misi:

1. Menanamkan Akhlak dan Budi Pekerti kepada siswa.
2. Menumbuhkan kreatifitas dan kemandirian melalui jiwa kewirausahaan.
3. Meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan dunia kerja.

⁷⁵ Hamdan Abunawas Harahap, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful

3. Keadaan Guru dan Staf MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)

Adapun keadaan guru dan staf Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Data keadaan Guru dan Staf MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)
Tahun Ajaran 2023-2024

No	Nama	Jabatan	NIP
1	Hamdan Abunawas Harahap, S.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Muhammad Sidik	Kepala TU	-
3	Lely Wahyuni	Bendahara	-
4	Renda Marliani Rambe	Staf TU	-
5	Fajar Bahari Pasaribu, S.Pd.I	Kurikulum	-
6	Lambok Marlidung Phn, S.Pd	Guru	-
7	Edi Syahputra	Guru	-
8	Sorida, S.Pd	Guru	-
9	Zeny Anggani, S.Pd	Guru	-
10	Juwita Nuri Cahyati, S.Pd	Guru	-
11	Indra Jaya Sagala, S.Pd	Guru	-
12	Emila Rambe, S.Pd	Guru	-
13	Desfitri Sagiata Harahap	Guru	-
14	Patriani, S.Pd	Guru	-
15	Robiono, S.Pd	Guru	-
16	Fatimah Ningsih, S.Pd	Guru	-
17	Ana Fabriani Siregar, S.Pd	Guru	-
18	Khoirunisa Ritonga, S.Pd	Guru	-
19	Mawar, S.Pd	Guru	-
20	Robiatul Adawiyah, S.Pd	Guru	-

Sumber : Data Administrasi MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA), 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwasanya jumlah keseluruhan guru yang mengajar di MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) paling banyak adalah yang memiliki jenjang pendidikan sarjana, dengan demikian mereka lebih memiliki pengalaman, keterampilan, keahlian, kecakapan dalam proses belajar mengajar, maka dengan demikian akan lebih mempermudah guru dalam membina siswa dan mencapai tujuan pembelajaran.

4. Keadaan Siswa MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)

Adapun Keadaan siswa MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Data keadaan Siswa dan Staf MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)
Tahun Ajaran 2023-2024

No	Kelas	Jumlah ruangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	5	67	68	135
2	VIII	5	77	80	157
3	XI	4	53	55	108
	Jumlah	10	197	203	400

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) pada keseluruhannya sudah dikatakan banyak. Dengan demikian para siswa merupakan subjek dan objek dalam sebuah proses pembelajaran yang tujuannya adalah menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mereka sehingga akan terwujud generasi bangsa Indonesia yang cerdas dan berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia internasional.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)

Adapun keadaan sarana dan prasarana MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) adalah sebagai berikut

Tabel 4. 3
Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)
Tahun Ajaran 2023-2024

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan
1	Ruang Kelas	14 (Empat belas)	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1 (Satu)	Baik
3	Kantor Guru	1 (Satu)	Baik
4	Kantor Kepala Sekolah	1 (Satu)	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 (Satu)	Baik
6	Ruang UKS	1 (Satu)	Baik
7	Musholla	1 (Satu)	Baik
8	Kamar Mandi	4 (Empat)	Baik
9	Lap Komputer	1 (Satu)	Baik

Sumber : Data Adminisstrasi MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA), 2023

Dari tabel di atas bahwa salah satu unsur penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan mewujudkan sekolah yang berkualitas adalah sarana dan prasana sekolah tersebut, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang

memadai dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang baik. Gedung sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, begitu juga dengan sarana prasarana sekolah yang lengkap akan memudahkan guru dalam melakukan gagasan-gagasan dan variasi dalam penyajian dan penyampaian kepada peserta didik.

6. Tata Tertib Siswa MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)

- a. Masuk dan pulang pada waktu yang sudah ditentukan
- b. Berpakaian seragam sekolah sesuai dengan yang sudah ditentukan
- c. Dilarang merusak dan menulis-nulis fasilitas sekolah
- d. Dilarang membawa handphone dan benda-benda tajam lainnya
- e. Dilarang keluar dari pekarangan sekolah kecuali ada ijin dari kepala sekolah
- f. Dilarang keluar dari kelas ketika jam belajar sedang berlangsung
- g. Dilarang berada di kantin ketika jam belajar sedang berlangsung
- h. Dilarang membawa makanan ke dalam kelas
- i. Buanglah sampah pada tempat yang disediakan.

7. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	MTS Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)
2	Akreditasi	A
3	Waktu Belajar	Pagi
4	NSM	121212220015
5	NPSN	10205497
6	Status	Swasta
7	Sk Pendirian Sekolah	2171 tahun 2013
8	tanggal sk pendirian	2013-10-18
9	Sk Izin Operasional	ahu-0003181.ah.01.04.tahun 2015
10	Tanggal Sk Izin Operasional	2015-03-03

B. Temuan Khusus

1. Gambaran Penggunaan Internet di Kalangan Siswa Madrasah Tsanaswiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan kepala sekolah tentang gambaran penggunaan internet di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

a. Keunggulan Internet

1. Siswa dalam mencari pembelajaran

Sebagai yang telah di jelaskan oleh bapak Hamdan Abunawas Harahap, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Berkaitan dengan penggunaan internet di kalangan siswa dapat memudahkan dalam pencarian pembelajaran. Dan berkomunikasi dengan teman tanpa bertatap muka. Misalnya dalam menanyakan PR, masalah pelajaran yang pada waktu yang di tentukan oleh guru, kecuali dalam berkomunikasi dengan teman, siswa lebih sering memakainya dengan internet yang melalui *FB*, *WhatSap*, *Instagram* dan lain-lain.⁷⁶

Sebagai yang telah dipaparkan oleh ibu Desfitri Sagita Harahap, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Berkaitan dengan penggunaan internet di kalangan siswa ialah menurunnya tingkat kemauannya dalam belajar, tetapi meningkatnya dalam membuang-buang waktu dalam kegiatan sehari-hari baik dalam rumah maupun dalam sekolah.⁷⁷

⁷⁶Hamdan Abunawas Harahap, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 17 Maret 2023.

⁷⁷Desfitri Sagita Harahap, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 17 Maret 2023.

b. Untuk mencari informasi

1. Siswa dalam mencari informasi

Sebagai yang telah dipaparkan oleh siswa Almaria May Dirna selaku siswa kelas VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Berkaitan dengan penggunaan internet di kalangan siswa sangat membantu, karena dari internet dapat mengetahui sesuatu yang tidak di ketahui sama sekali. Sebagai contoh untuk mencari masalah tentang kerusakan sepeda motor dengan mudah mencari solusinya dengan penggunaan internet.⁷⁸

Sebagai yang telah dipaparkan oleh siswa Alea Inkha Zoraya selaku siswa kelas VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Berkaitan dengan penggunaan internet di kalangan siswa ialah menjadi kesibukan keseharian dalam mencari informasi yang sedang diperlukan dalam dunia, maupun dalam Negara. Dalam penggunaan internet ini bisa saja lupa dalam aktivitas keseharian, seperti mencuci piring, sholat, karena sedang asyik internetan.⁷⁹

c. Menyelesaikan tugas-tugas

1. Siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah

Sebagai yang telah di jelaskan oleh ibu Mawar, S.Pd selaku guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

⁷⁸Almaria May Dirna, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 17 Maret 2023.

⁷⁹Alea Inkha Zoraya, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 17 Maret 2023.

Bahwa dalam penggunaan internet dikalangan siswa dapat memudahkan untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru, seperti dalam penyusunan makalah perlu mencarinya dengan menggunakan internet.⁸⁰

Sebagai yang telah di jelaskan oleh Inka Saualam Siregar selaku siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Dalam penggunaan internet di kalangan siswa sangat membantu, dari internet dapat mengetahui sesuatu yang tidak diketahui sama sekali. Sebagai contoh untuk mencari masalah dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah dengan mudah mencari solusinya dengan penggunaan internet.⁸¹

d. Untuk berkomunikasi

1. Memudahkan siswa dalam berkomunikasi jarak jauh

Sebagai yang telah di jelaskan oleh ibu Robiatul Adawiyah, S.Pd selaku guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Bahwa media digital sangat penting di era modren untuk memanfaatkan alat komunikasi dan mempermudah komunikasi antara siswa dan guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.⁸²

Sebagai yang telah di jelaskan oleh Devi selaku siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

⁸⁰ Mawar, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁸¹ Inka Saualam Siregar, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 17 Maret 2023.

⁸² Robiatul Adawiyah, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 18 Maret 2023.

Saya sangat tertarik dengan layanan-layanan yang ada di internet, terutama dalam pemakaian Facebook, saya dapat memiliki banyak kenalan yang berada di luar sekolah, dan saling berkomunikasi dengan baik”.⁸³

Observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan bahwa penggunaan internet di kalangan siswa sangat mempermudah mereka dalam hal belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dari guru.⁸⁴

Ada beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa untuk sistem belajar mengajar apabila diperlukan dalam mencari situs-situs yang bertujuan untuk pembelajaran yaitu:

- a. jaringan WIFI
- b. LAP computer
- c. Android atau handphone milik siswa.⁸⁵

2. Dampak Positif dan Negatif Internet bagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Menjelajahi Internet untuk mencari informasi dalam internet. Latihan ini dirancang untuk membantuk anda meningkatkan keterampilan. Setelah menghabiskan beberapa waktu pada salah satu sambungan internet. Maka penggunaan internet terhadap akhlak memiliki dampak yang negative dan positif.⁸⁶

a. Dampak Positif internet bagi Siswa

Adapun dampak positif yang ditimbulkan terhadap akhlak Siswa yaitu:

- 1) Komunikasi dan Informasi

⁸³ Devi, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 17 Maret 2023.

⁸⁴ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 17 Maret 2023.

⁸⁵ Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 17 Maret 2023.

⁸⁶ Richard L, Darf, Management, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 45

Dipaparkan oleh ibu Patriani, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Ibu Patriani, S.Pd mengatakan bahwa dalam sisi positifnya banyak siswa yang membaca tentang religius sehingga tercermin dalam kehidupan sehari-hari, dan setelah itu mereka sering mengeluarkan pertanyaan yang mengenai bacaan yang mereka baca apabila kurang memahaminya. “saya sering mendapat pertanyaan yang diberikan siswa, pertanyaan itu sangat bagus, ternyata itu dapat dari cerita tentang nabi yusup, yang mereka baca dari internet lalu di lontarkan kepada saya”.⁸⁷

Dipaparkan oleh Aurel selaku siswa VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Aurel Bahri Ritonga, mengatakan bahwa dari segi positif dari penggunaan internet terhadap akhlak yang dapat diperoleh ialah ketika membuka video religius banyak mengetahui pelajaran tentang berbicara yang baik kepada sesama terutama orangtua sendiri. “saya lebih banyak membuka video yang memotivasi diri sendiri, misalnya dalam video tentang sekolah dengan baik dan mengingat akan pekerjaan orangtua yang tujuannya untuk menyekolahkan anaknya. sehingga timbul kesadaran dalam diri sendiri”.⁸⁸

Dipaparkan oleh Balqis Arifda Dwi Nabila Ipan selaku siswa VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan

⁸⁷ Patriani, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁸⁸ Aurel Bahri Ritonga, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 18 Maret 2023.

Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten

Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut Balqis Arifda Dwi Nabila Ipan, mengatakan bahwa dapat belajar mengenai tentang hukum-hukum sholat dan sehingga timbul akan kesadaran diri dan mau mengerjakan sholat lima waktu.⁸⁹

Hasil observasi bahwa siswa MTS dalam penggunaan internet di kalangan siswa ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam belajar dan banyak bertanya kepada guru mengenai apa yang mereka baca dan tidak dipahami.⁹⁰

Dokumen dari hasil wawancara ini adalah siswa membuat tulisan yang mengenai Tata cara Sholat dan tata cara Wudhu yang di temple di dinding ruangan agar siswa dapat terbiasa untuk mempelajarinya dengan baik dan benar.⁹¹

2) Ilmu dan Pengetahuan

Dipaparkan oleh Muhammad Arif Sutanso selaku siswa VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut Muhammad Arif Sutanso, mengatakan bahwa setelah melihat tayangan yang ada di internet yang mendidik, siswa bisa menentukan minat anak dimasa yang akan datang.⁹²

Sebagai yang telah dipaparkan oleh Muhammad Tamzil Siregar selaku siswa VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta

⁸⁹Balqis Arifda Dwi Nabila Ipan, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁹⁰Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁹¹Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁹²Muhammad Arif Sutanso, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 18 Maret 2023.

Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut Muhammad Tamzil Siregar, mengatakan bahwa setelah menggunakan internet ini bisa menentukan cita-cita dan keinginan yang akan dicapainya melalui orang-orang yang lagi viral di media sosial yang menunjukkan ia berbakat dan berhasil. “saya sering melihat bakat yang sedang terkenal dan menjadi contoh buat saya, saya suka dalam bernyanyi religius, dan sekarang yang lagi viral dalam internet yang melalui Youtube adalah penyanyi Nisa Sabyan Gambus, yang sering saya putar lagunya, dan bermimpi akan seperti penyanyi Nisa Sabyan”.⁹³

Dari beberapa pendapat di atas peneliti melihat bahwa munculnya internet ini bisa meningkatkan pengetahuan dan minat siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 17 Maret 2023 melihat bahwa siswa menggunakan internet terhadap akhlak sisi positifnya membuka situs yang menimbulkan dapat meningkatnya pengetahuan siswa dan minat juga semakin meningkat.⁹⁴

Dokumentasi dari hasil wawancara di atas siswa dapat mempraktekkan apa yang telah ia lihat dan dan dengarkan di dalam internet tersebut. Misalnya dalam melaksanakan sholat dengan baik dan benar.⁹⁵

3) Komunikasi

⁹³ Muhammad Tamzil Siregar, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁹⁴ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁹⁵ Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 18 Maret 2023.

Dipaparkan oleh Bapak Robiono, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut Bapak Robiono, S.Pd mengatakan bahwa dampak positifnya ialah salah satunya dapat berkomunikasi dengan cepat dengan hitungan detik sudah dapat berbicara, hanya bermodalkan paket dan jaringan. “menurut saya sangat cepat dalam berkomunikasi dengan orang, dengan hitungan detik tidak seperti yang dulu untuk menyampaikan satu pesan harus dengan mengirim surat, itupun harus menunggu dalam hitungan beberapa hari. Tetapi dengan internet ini saya dapat berkomunikasi kapan saya perlu”.⁹⁶

Dipaparkan oleh Putri Ayu Anastasya Siregar selaku siswa VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut Putri Ayu Anastasya Siregar, bahwa internet itu dampak positifnya ialah dapat berbicara langsung dengan orang lain ataupun dengan teman. Baik dalam messenger video call, itu merupakan beberapa aplikasai yang sering saya kerjakan pada saat berkomunikasi dengan sesama.⁹⁷

Hasil observasi, ialah siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa harus menunggu beberapa hari, yang terpenting adalah mempunyai paket dan jaringan internet.⁹⁸

4) Mencari Informasi

⁹⁶ Robiono, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁹⁷ Putri Ayu Anastasya Siregar, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 18 Maret 2023.

⁹⁸ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 18 Maret 2023.

Dipaparkan oleh ibu Rabiatul Adawiyah Hasibuan, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut Rabiatul Adawiyah Hasibuan, S.Pd bahwa dampak positif dari internet ini ialah sebagai media dalam pendidikan akhlak, yang sering dilihat video yang mendidik dan menghibur ialah video dari Ria Ricis. “saya sering melihat dan menonton video dari Ria Ricis, disitu banyak mengajarkan tentang akhlak yang baik dan sangat menghibur buat diri kita sendiri”.⁹⁹

Dipaparkan oleh ibu Fatimah Ningsih, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut ibu Fatimah Ningsih, S.Pd mengatakan bahwa dampak positif dari internet itu ialah dengan membaca tautan yang menarik mengenai tentang pendidikan dan menghibur pada saat dibaca.¹⁰⁰

5) Sebagai media hiburan

Hasil observasi ialah bahwa dampak positif dari penggunaan internet ialah sebagai media pendidikan yang menghibur yang dapat dicontoh dan banyak video-video atau artikel yang di

⁹⁹ Rabiatul Adawiyah Hasibuan, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 18 Maret 2023.

¹⁰⁰ Fatimah Ningsih, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 18 Maret 2023.

internet yang mengandung tentang pendidikan akhlak dan menghibur diri sendiri.¹⁰¹

b. Dampak negatif internet bagi siswa

1) Kurang perhatian dalam belajar

Dipaparkan oleh ibu Zeny Anggani, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Wawancara dengan ibu Zeny Anggani, S.Pd dia mengatakan bahwa siswa suka malas belajar dan jarang mengerjakan PR, ini dikarenakan siswa lebih menghabiskan waktunya internetan, sedang asyik akan Handphone sendiri mereka akan lupa mengerjakan PR akibat terlalu lama internetan. “sering saya marahi di kelas, karena sering menggunakan handphone pada saat saya menjelaskan di depan, dan tidak mendengarkan, juga tidak memahami apa yang saya jelaskan”.¹⁰²

Hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tanggal 20 Maret 2023 terhadap kegiatan siswa Pada waktu pergantian jam pelajaran, siswa-siswa banyak yang menggunakan handphone untuk internetan tanpa memikirkan tugas-tugasnya. Mereka menghabiskan waktunya untuk internet tanpa membuka buku.¹⁰³

2) Pornografi

Dipaparkan oleh Bapak Indra Jaya Sagala, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang

¹⁰¹Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA Pada Tanggal 18 Maret 2023.

¹⁰²Zeny Anggani, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 20 Maret 2023.

¹⁰³Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 20 Maret 2023.

Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu

Selatan mengatakan bahwa:

Wawancara dengan Bapak Indra Jaya Sagala, S.Pd bahwa, akhlak anak di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) sangat menurun dikarenakan siswa sering di beri sanksi karena melanggar aturan sekolah seperti menonton tanyangan-tanyangan yang timbul dalam internet yang tidak pantas untuk di tonton. Terlebih pada masuk waktu sholat, siswa siswi sering malas bahkan lupa untuk mengerjakan sholat di sebabkan terlalu asik dalam menggunakan internet.¹⁰⁴

Observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tentang kegiatan siswa pada waktu sholat, banyak siswa lalai atau lupa untuk mengerjakan sholat lima waktu.¹⁰⁵

3) Kurang memiliki akhlak

Dipaparkan oleh ibu Ana Febriani Siregar, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu

Selatan mengatakan bahwa:

Menurut pendapat ibu Ana Febriani Siregar, S.Pd bahwa, akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sangat rendah. Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta kurang memiliki kesopanan dalam berbicara dan berperilaku. Sebab masih banyak siswa yang berbicara dengan suara yang kuat kepada orangtua maupun guru mereka. Ketika orangtua menyuruh tidak dihiraukan, ketika guru menjelaskan sulit untuk memahaminya. “pernah pada saat kepala sekolah melarang dan menyita handphone siswa, karena siswa ketahuan menonton video porno. siswa itu marah dan berkata kotor kepada kepala sekolah, dan akhirnya siswa

¹⁰⁴Indra Jaya Sagala, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 20 Maret 2023.

¹⁰⁵Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 20 Maret 2023.

itu diberhentikan dan meminta maaf kepada kepala sekolah, bahwa ia menyesal”.¹⁰⁶

Dari beberapa pendapat dari hasil wawancara peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan terlihat bahwa akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta sangat rendah, dikarenakan semakin berkembangnya zaman dan semakin majunya teknologi.

Pada hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tanggal 20 Maret 2023 melihat bahwa akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) sangatlah rendah dan sangat banyak yang menyimpang dari ajaran Al-Quran dan Hadits. Terlihat pada perilaku sehari-hari anak yang sering melawan kepada orangtua, dan sering mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan kepada orang yang lebih tua dari mereka.¹⁰⁷

4) Mengerjakan pelanggaran

Berbohong merupakan suatu perilaku yang tidak baik atau sering disebut dari bagian akhlak tercela. sebagai hamba allah dianjurkan untuk tidak berbohong yang dapat merugikan orang lain dan dibenci orang disekitar. Hal yang harus dilakukan ialah untuk mengikuti sifat Rasulullah SAW yaitu beliau tidak pernah berbohong, tiga tahun sesudah Muhammad diangkat sebagai nabi dan rasul, allah menyuruhnya agar berdakwah secara terangterangan, *“sampaikan segala apa yang diperintahkan pada mu secara terang-ternagan dan berpalinglah dari orang musyrik,”*¹⁰⁸

¹⁰⁶ Ana Febriani Siregar, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 20 Maret 2023.

¹⁰⁷ Observasi Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 20 Maret 2023.

¹⁰⁸ Amru Muhammd Khalid, Indah dan Mulia, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2005), hlm.110.

Dipaparkan oleh Bapak Lambok Marlidung, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Wawancara dengan Bapak Lambok Marlidung, S.Pd mengatakan bahwa siswa-siswa sering berbohong terutama kepada orangtuanya. Mereka meminta uang kepada orangtuanya untuk membayarkan uang SPP, tetapi sampai sekolah uang SPP tersebut tidak dibayarkan melainkan uang itu dipakai untuk membeli Paket Internet.¹⁰⁹

Dipaparkan oleh bapak Edi Syahputra selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Wawancara dengan bapak Edi Syahputra mengatakan bahwa ketika siswa meminta uang jajan kepada orangtua siswa sering berbohong. Siswa mengatakan dia ingin membeli makanan akan tetapi dia pergi ke warnet untuk bermain Game online.¹¹⁰

Berdasarkan hasil Observasi Peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 28 Maret 2023 bahwa anak siswa-siswa di MTS ada yang memiliki sifat berbohong, dikarenakan keasyikan dengan internet. Mereka berani berbohong meminta uang dengan alasan berbagai macam ternyata mereka menghabiskan uang mereka untuk internet.¹¹¹

Dokumentasi dari hasil wawancara ialah siswa yang banyak menunggak tidak membayar SPP di beri SP (surat panggilan)

¹⁰⁹Lambok Marlidung Phn, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 18 Maret 2023.

¹¹⁰ Edi Syahputra, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 18 Maret 2023.

¹¹¹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA Pada Tanggal 20 Maret 2023.

orangtua, dengan pengakuan dari orangtua siswa dia sudah memberikan uang SPP tiap bulan kepada anaknya.¹¹²

3. Upaya Guru Dalam Mengatasi Internet bagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

a. Upaya Preventif dalam mengatasi internet bagi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)

1. Mengawasi siswa

Dipaparkan oleh ibu Sorida, S.Pd selaku wali kelas VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut ibu Sorida yang sebagai Wali kelas VIII MTS mengatakan bahwa, upaya preventifnya ialah adanya perhatian dari Orangtua, melarang siswa apabila ada yang main Handphone pada saat tidak diperlukannya untuk menggunakan internet, dan memberikan pengawasan yang lebih profesional.¹¹³

2. Memberikan Nasehat

Dipaparkan oleh Yazid Taqi Siregar selaku siswa VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut Yazid Taqi Siregar bahwa, upaya preventif yang harus dilakukan, menggunakan internet pada saat lagi butuh saja, dan tidak terlalu lama untuk penggunaan internet karena dapat merusak otak atau pikiran sendiri.¹¹⁴

¹¹² Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA Pada Tanggal 20 Maret 2023.

¹¹³ Sorida, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Guru Pada Tanggal 21 Maret 2023.

¹¹⁴ Yazid Taqi Siregar, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 21 Maret 2023.

3. Pembinaan Siswa

Dari hasil observasi dalam peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) ialah bahwa upaya preventif yang harus dilakukan ialah adanya pengawasan orangtua maupun guru. Dan sebaiknya dalam penggunaan internet ini haruslah dengan sekedarnya saja untuk di gunakan.¹¹⁵

b. Upaya Kuratif dalam mengatasi internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA)

1. Memberikan Arahan

Sebagai yang telah di jelaskan oleh bapak Hamdan Abunawas Harahap, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

Menurut bapak Hamdan Abunawas Harahap mengatakan Bahwa, hal yang harus dilakukan dalam upaya kuratif ialah ditambahkannya kegiatan di sekolah dan lebih banyak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara tidak meninggalkan Sholat lima waktu dan lebih banyak mengikuti ceramah-ceramah ustad dan lain sebagainya.¹¹⁶

2. Memberikan solusi

Dipaparkan oleh ibu Yusnidar Nasition, S.Pd selaku guru di sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan mengatakan bahwa:

¹¹⁵ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

¹¹⁶Hamdan Abunawas Harahap, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 21 Maret 2023.

Menurut Yusnidar Nasition, S.Pd mengatakan bahwa, upaya kuratif yang harus dilakukan adalah agar lebih banyak membaca Al-Quran dan jauhkan kepada Handphone, memperbanyak kegiatan yang nyata agar melupakan hal yang tidak ada gunanya. Misalnya mencari kerja yang bermanfaat, yaitu membantu orangtua di kebun atau ladang pada saat di luar jam sekolah.¹¹⁷

Dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 29 agustus 2018 bahwa upaya kuratif yang harus dilakukan adalah harus mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menggunakan handphone itu sekedar saja lalu lebih banyak mengerjakan di dunia nyata yang bermanfaat pada diri sendiri dan tidak merugikan orang lain. Sehingga untuk melaksanakan kegiatan baik di sekolah dan di rumah dapat membuahkan hasil yang begitu luar biasa misalnya Prestasi dalam belajar dan meringankan pekerjaan orangtua di rumah.¹¹⁸

C. Analisis hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang telah di uraikan diatas, Analisis Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, siswa telah menggunakan internet dengan baik untuk mencari tugas di internet dan dapat berkomunikasi dengan kawan maupun guru dengan jarak jauh dan terdapat juga dampak negatif dari penggunaan internet bagi siswa sering lupa dalam aktivitas keseharian, seperti mencuci piring, sholat karena sedang asyik internetan dan menurunnya tingkat kemauan dalam belajar.

¹¹⁷Yusnidar Nasition, Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Wawancara di Ruang Kelas Pada Tanggal 21 Maret 2023.

¹¹⁸ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan SAA, Pada Tanggal 21 Maret 2023.

Dalam hal ini juga terdapat dampak positif maupun negatif internet terhadap siswa, dampak positif bagi siswa ialah seperti siswa dapat membaca pelajaran dari internet maupun dapat melihat video yang berkaitan tentang pembelajaran, sedangkan dampak negative dalam penggunaan internet terhadap siswa ialah siswa malas untuk mengerjakan PR yang diberikan oleh guru di sekolah dikarenakan selalu menggunakan handphone dan ketika guru menjelaskan di depan siswa malas untuk mendengarkan dikarenakan selalu memainkan handphonenya, sehingga siswa kurang memiliki akhlak.

Upaya guru dalam mengatasi internet bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan ialah dengan upaya preventif dan upaya kuratif, upaya preventif yang dilakukan guru terhadap siswa dengan cara menasehatinya untuk tidak terlalu lama dalam penggunaan internet karena dapat merusak otak atau pikiran sendiri, upaya kuratif yang dilakukan guru terhadap siswanya dengan cara menabuh kegiatan di sekolah dan lebih banyak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara tidak meninggalkan sholat lima waktu.

D. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis.

Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan di antaranya adalah:

1. Peneliti telah berusaha mendapatkan data hasil penelitian sekuat mungkin, peneliti juga melihat hasil kesesuaian dan hasil penelitian tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pada saat wawancara.
2. Situasi dan kondisi, pada saat peneliti meneliti terkadang tidak bertemunya dengan orang yang bersangkutan untuk mengumpulkan data penelitian, karena sibuknya orangtua dalam pekerjaan.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti khususnya pada masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula pada hasil yang diperoleh. Namun dengan segala usaha dan kerja keras peneliti dan juga dengan bantuan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalisir hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas bab demi bab penulis peneliti ke lokasi penelitian dengan mengadakan observasi dan wawancara secara langsung, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. gambaran penggunaan internet di kalangan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan terlihat bahwa siswa menggunakan atau memakai internet yang bertujuan untuk memudahkan mencari pelajaran atau tugas di sekolah. Untuk memudahkan siswa dalam berkomunikasi dengan teman-teman atau gurunya tanpa harus mendatanginya langsung.
2. Dampak positif internet bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta ialah Meningkatkan pengetahuan siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa, meningkatkan minat siswa, Menghilangkan kejenuhan siswa, dan mencerdaskan otak anak. Dampak Negatif internet bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta ialah sering melakukan hal-hal yang buruk yang sudah dilihatnya dari berbagai tayangan-tayangan yang muncul dari internet, malas belajar, malas mengerjakan PR, malas sekolah, malas shalat, tidak sopan dalam berbicara kepada orangtua, sering berbohong, sering terlambat bangun.
3. Upaya guru dalam mengatasi internet bagi siswa adalah perlunya kesadaran diri, adanya pengawasan dari orangtua dan guru sehingga tidak terjadi hal yang diinginkan, mendengarkan nasehat dari orangtua dan guru, lebih banyak beraktivitas di dunia nyata. membantu orangtua pada saat pulang sekolah, tidak memakai waktu dengan sia-sia haruslah bermanfaat dalam menggunakan waktu dan memakai handphone pada saat waktu yang kita perlukan saja atau sekedarnya saja.

B. Saran-saran

Setelah penulis membahas dan melakukan penelitian dengan kegiatan observasi dan wawancara langsung yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada orangtua hendaknya memberikan pendidikan akhlak terutama melalui keteladanan dan pembiasaan yang baik sejak anak masih berusia dini agar anak memiliki akhlak ataupun perilaku yang baik. Jika orangtua memberikan pendidikan akhlak yang baik kemungkinan anak akan memiliki benteng yang kuat untuk menghadapi pengaruh-pengaruh negative dari luar.
2. Kepada Guru hendaknya mengajarkan siswa agar tidak berlaku seenaknya dalam berbicara, dan mencontohkan keteladanan yang baik kepada siswa karena guru adalah pendidik ke dua setelah orangtua. Siswa lebih mudah mengikuti guru setiap gerakan atau perkataan yang dilontarkan oleh guru, maka sebab itu guru harus berhati-hati dalam menguarkan perkataan.
3. Guru hendaknya mengawasi dan memperhatikan kegiatan siswa atau pekerjaan siswa pada saat jam sekolah agar siswa tidak terpengaruh atau terjerumus pada pergaulan yang membawa dan mendorongnya untuk memiliki akhlak yang buruk. Orangtua hendaknya bekerjasama dengan guru-guru sekolah dalam menanamkan pendidikan akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriwawasan Seri, *Pertanian Internet*, Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005.
- Ahmadi Abu & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Aisyah Siti, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta; CV Budi Utama, 2012.
- Al-Ghazali Muhammad, *Akhlaq Seorang Muslim*, Bandung: Al-Ma`Arif, 1995.
- Amir Mafri, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, Jakarta:Logos, 1999.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi, CV Jejak, 2018.
- Antusias Aldi, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur*". *Skripsi*, Metro: Institute Agama Islam Negeri, 2020.
- Anwar Rosihon, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Arief Wibowo, *Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak*, *Jurnal Suhuf*, Mei 2016.
- Armia, "Pengaruh Internet Terhadap Akhlak Siswakelas V SDN 147 Pekanbaru Kecamatan Tampan". *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Bambang, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- D Gunarsa Singgih, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1985.
- Daud Abu, "Kitab Adab, Bab Penjelasan Katapel" Kitab 9 Imam Hadis, Nomor. 4586, (semarang: CV ASY SYFA',1992.
- Daud Ali M, *Pendidikan Agama Islam*, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Erlina, *Supermedia Panduan Praktis Memanfaatkan Media Mengajar dari Internet*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research I*, Jakarta: Andi Ofset, 2001.

- Harahap Musaddad, *Esensi Peserta Didik Dalam Prespektif Pendidikan Islam*, *Jurnal Al -Thariqah*, Desember 2016.
- Hasan Fahmi Asma, *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- J. Severin Werner & James W. Tankard, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010.
- Kartono Kartini, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya: HALIM, 2018.
- Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Masy'ari Anwar, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabet,2010.
- Miarso Yusufhadi, *teknologi komunikasi pendidikan*, Jakarta: raja wali, 1984.
- Munie Humairah, *Upaya Penanggulangan Dampak Negatif Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *Jurnal Istiqrah*, September 2019.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabet, 2010.
- Nata Abuddin, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam "Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam"* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nizar Rangkuti Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Citapustaka Media, 2016.

- Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018).
- Nurdiani Nina, Teknik Sampling Snowball Dalam Lapangan, *Jurnal Pendidikan*, Desember 2014.
- Nurhasan, Pola Kerjasama Sekolah Dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak, *Jurnal Al-Makrifat*, april 2018.
- Observasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) pada tanggal 29 Oktober 2022.
- Prisgunanto, *Praktik Ilmu Komunikasi Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Jakarta Selatan: Teraju. 2004.
- Priyo Eko, *Melesetkan Prestasi Akademik dengan Internet*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Pustaka Jaya Ilmu, *Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya*, Surabaya: HALIM, 2018. Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Ryana Cepi, DKK. *Pembelajarsan Berbasis Teknologi Dan Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sagita Desfitri, Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA), Wawancara Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Pada Tanggal 9 Oktober 2022.
- Sahira Roma, Dampak Internet Bagi Siswa Di Smk Raudhatul Islamiyah Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. *Skripsi*, padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Sari Ibrahim Ambar, “Pengaruh Media Sosial Hand Phone Terhadap Akhlak Remaja Di Kompleks Alorongga Kec. Aesesa Kab. Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur”. *Skripsi*, Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2020.
- Satori Djam`An, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sonny Keraf A, *Filsafat Lingkungan Hidup, Alam sebagai sebuah Sistem Kehidupan*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 2004.

- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006).
- SuryaDarma Yoke, Ahmad Hifdzil Haq, Pendidikan Akhlak Menurut Imam, *Jurnal At-Ta`dib*, Desember 2015.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Trafena Talika Febi, Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja, *Jurnal Acta Diurnal*, 2016.
- Vivian Jhon, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Winoto Heru, *Dampak Penyalahgunaan Teknologi Komunikasi Ponsel Dan Gadget Pada Anak dan Remaja*, Bandung: Bumi Aksara, 2000.
- Yulvira Sandy Oriza, *Dampak Perkembangan Teknologi Kamunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.

Lampiran I

PEDOMAN OBSEVASI

Dalam penelitian yang berjudul “analisis penggunaan internet terhadap akhlak peserta didik Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kec Silangkitang Kab Labuhan Batu Selatan”. Penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Penulis mengamati secara langsung kegiatan siswa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) Kec Silangkitang Kab Labuhan Batu Selatan.
2. Mengamati secara langsung dampak penggunaan internet terhadap akhlak siswa. Melipiti setiap aktivitas yang dilakukan siswa: perkataan, perbuatan, mauoun tindakan siswa itu sendiri.
3. Mengamati secara langsung bahwa Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Alliful Ikhwan Setia Abang Adik (SAA) sudah memiliki jaringan internet yang di namakan WIFI.

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Kurikulum		
a	Visi dan Misi sekolah mengaku pada standar nasional pendidikan		
b	Kurikulum di sekolah memiliki kekhasan dalam hal kegiatan pembelajaran sebagai upaya pembinaan akhlakul karimah		
c	Pembinaan akhlakul karimah yang tertuang dalam		

	kurikulum sekolah telah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional		
2	Keteladanan		
a	Siswa berkomunikasi dengan sesama guru dan siswa dengan bahasa yang baik		
b	Menggunakan kata yang kasar dalam menegur dan menghukum siswa		
c	Siswa hadir sekolah tepat waktu		

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Siswa

1. Apakah menurut saudara/I internet itu?
2. Apakah menurut saudara/I fungsi dari internet itu?
3. Jenis pembelajaran apakah yang saudara/I dalam pemanfaatan internet itu?
4. Apa sajakah menurut saudara/I aplikasi internet itu?
5. Bagaimana pendapat saudara/I kegunaan internet dikalangan siswa sekarang?
6. Bagaimana pendapat saudara/I dampak positif internet bagi siswa?
7. Bagaimana pendapat saudara/I dampak negative internet bagi siswa?
8. Upaya apa yang saudara/I lakukan untuk preventif (pencegahan) dalam mengatasi dampak internet bagi siswa?
9. Upaya apa yang saudara/I lakukan untuk kuratif (pengobatan) dalam mengatasi dampak internet bagi siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Guru Wali Kelas

1. Apakah menurut bapak/ibu internet itu?
2. Apakah menurut bapak/ibu fungsi dari internet itu?
3. Jenis pembelajaran apakah yang bapak/ibu dalam pemanfaatan internet itu?
4. Apa sajakah menurut bapak/ibu aplikasi internet itu?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu kegunaan internet dikalangan siswa sekarang?
6. Bagaimana pendapat bapak/ibu dampak positif internet bagi siswa?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu dampak negative internet bagi siswa?
8. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk preventif (pencegahan) dalam mengatasi dampak internet bagi siswa?
9. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan untuk kuratif (pengobatan) dalam mengatasi dampak internet bagi siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Apakah menurut bapak internet itu?
2. Apakah menurut bapak fungsi dari internet itu?
3. Jenis pembelajaran apakah yang bapak dalam pemanfaatan internet itu?
4. Apa sajakah menurut bapak aplikasi internet itu?
5. Bagaimana pendapat bapak kegunaan internet dikalangan siswa sekarang?
6. Bagaimana pendapat bapak dampak positif internet bagi siswa?
7. Bagaimana pendapat bapak dampak negative internet bagi siswa?
8. Upaya apa yang bapak lakukan untuk preventif (pencegahan) dalam mengatasi dampak internet bagi siswa?
9. Upaya apa yang bapak lakukan untuk kuratif (pengobatan) dalam mengatasi dampak internet bagi siswa?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah di madrasah tsanawiyah swasta allifu ikhwan setian abang adik (saa) kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan.



Wawancara dengan guru di madrasah tsanawiyah swasta allifu ikhwan setian abang adik (saa) kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan.



Wawancara dengan guru di madrasah tsanawiyah swasta allifu ikhwan setian abang adik (saa) kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan.



Wawancara dengan siswa di madrasah tsanawiyah swasta allifu ikhwan setian abang adik (saa) kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu selatan.



Wawancara dengan siswa di madrasah tsanawiyah swasta allifu ikhwan setian abang adik (saa) kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu se latan.



Wawancara dengan siswa di madrasah tsanawiyah swasta allifu ikhwan setian abang adik (saa) kecamatan silangkitang kabupaten labuhan batu se latan.

